

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG
KENAMPAKAN ALAM DI SD
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN 4 Pamalayan Kecamatan
Cijeungjing Kabupaten Ciamis)**

Reni Andriyani, NIM. 0903581, Pembimbing I : Syarip Hidayat dan Pembimbing
II: Nana Ganda

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UPI KAMPUS TASIKMALAYA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan siswa dalam memahami materi kenampakan alam Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh data secara akurat dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis dalam materi kenampakan alam. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengacu kepada Model Kemmis Dan MC. Taggart. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 18 orang. Dalam penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Hasil penelitian dapat diperoleh bahwa tes kemampuan awal siswa hanya mencapai 62%, setelah dilaksanakan siklus I mengalami peningkatan yaitu mencapai 69%, setelah dilaksanakan siklus II mengalami peningkatan yaitu 77%.

Kata Kunci : model pembelajaran *picture and picture*, *Kenampkan alam*

A. PENDAHULUAN

1. Latarbelakang

Pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh menaruh minat siswa terhadap IPS yang menjadi tanggung jawabnya. Sehingga pembelajaran IPS semestinya diarahkan pada upaya mengembangkan iklim yang kondusif bagi siswa untuk belajar sekaligus melatih pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan selama pembelajaran.

Kenyataannya di SD Negeri 4 Pamalayan selama ini proses pembelajaran IPS masih menggunakan cara-cara lama dalam mengajar yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran tradisional. Di mana dalam proses pembelajaran hanya disampaikan materi pembelajaran di dalam kelas dengan metode atau pendekatan yang monoton dan relatif tetap setiap kali mengajar.

Berdasarkan observasi awal di kelas V SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing cara mengajar yang dilakukan masih bersifat konvensional dan cara seperti ini harus mulai ditinggalkan, karena terbukti tidak efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu solusi pemecahan masalah di atas di antaranya dengan menerapkan model pembelajaran yang penulis anggap paling tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran IPS yakni Model Pembelajaran *Picture and Picture*.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya adalah Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran IPS melalui penggunaan Model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kenampakan alam di Kelas V SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Kenampakan alam melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* di Kelas V SDN 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Meningkatkan pemahaman siswa dan kinerja siswa dalam pembelajaran IPS sehingga dapat belajar secara tuntas menguasai kompetensi dasar yang diajarkan dan memiliki sikap sosial yang baik.

B. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Pada hakikatnya IPS merupakan mata pelajaran yang menjadi bahan dan alat untuk mempelajari, menelaah dan merefleksikan hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang hidup di tengah-tengah kelompoknya, baik masyarakat lokal, regional maupun global dalam dimensi ruang dan waktu.

2. Pembelajaran *Picture and Picture*

Salah satu model yang saat ini populer dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Picture and Picture* ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan MC. Taggart. Penggunaan model ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa model ini sederhana sehingga mudah dipahami oleh peneliti. Hal tersebut diharapkan dapat mengatasi permasalahan kesulitan belajar pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam di kelas V di Sekolah Dasar Negeri 4 Pamalayan..

2. Prosedur Penelitian

a. Orientasi dan Identifikasi Masalah

1) Orientasi

Orientasi yang dilakukan oleh peneliti bersama peneliti mitra adalah melakukan studi pendahuluan yang berhubungan dengan konsep-konsep penting pelaksanaan PTK. Studi tersebut berupa hal-hal berikut :

- Menyamakan persepsi antara peneliti, peneliti mitra, dan kepala sekolah tentang penelitian tindakan kelas.

- Menyamakan pemahaman peneliti dengan peneliti mitra dan kepala sekolah tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPS tentang Kenampakan alam.
- Penetapan siklus dan fokus tindakan, topik atau materi pembelajaran beserta instrumen dan administrasi persiapan mengajar yang akan digunakan serta alat peraga atau media yang diperlukan dalam pembelajaran.

2) Identifikasi Masalah

Pada tahap awal kegiatan penelitian, setelah peneliti memperoleh perijinan dari Kepala Sekolah SDN 4 Pamalayan, selanjutnya melakukan observasi dan untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran IPS bersama-sama dengan guru kelas VI sebagai mitra peneliti dengan melakukan studi kasus dan refleksi awal masalah pembelajaran IPS.

b. Perencanaan Tindakan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini, sebagai tindak lanjut dari orientasi dan identifikasi masalah adalah mengkaji kurikulum. Selain itu mengkaji materi pembelajaran IPS materi Kenampakan alam, menetapkan waktu tindakan perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan, membuat skenario pembelajaran atau menyusun.

c. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilaksanakan dengan berpedoman pada rencana tindakan penelitian yang ditetapkan yaitu terdiri dari dua atau tiga siklus tindakan, setiap siklus terdiri dari satu tindakan pembelajaran sesuai dengan desain penelitian dengan menggunakan model PTK Kemmis dan Mc.Taggart.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang diperlukan yaitu:

- a. Teknik Observasi
- b. Teknik Tes

4. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis sebagai berikut:

1. Seleksi data, pengelompokkan dan pengolahan data, dan interpretasi data
2. Evaluasi dan refleksi terhadap hasil interpretasi data
3. Tindak lanjut

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Tindakan Siklus I

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 April 2013 pada pukul 07.15 sampai dengan pukul 08.25 (2 x 35 menit). Dalam kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Kemudian siswa dengan dipimpin oleh ketua kelas, membaca do'a sebelum belajar. Setelah berdo'a, guru melakukan absensi kehadiran siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran pada hari itu.

Menginjak pada kegiatan inti dimulai dengan menampilkan gambar-gambar sesuai dengan materi di depan kelas, dan melakukan tanya jawab tentang jenis-jenis kenampakan alam. Kemudian membimbing siswa menjelaskan Kenampakan alam yang ada disekitar lingkungan, dilanjutkan dengan menugaskan siswa untuk mengurutkan gambar-gambar berdasarkan kenampakan alam dan kenampakan buatan. Selanjutnya guru melakukan pembagian kelompok siswa dibimbing membentuk kelompok secara heterogen berdasarkan tingkat kecerdasan dan jenis kelamin dan mengorganisasi siswa dalam kelompok dengan memposisikan tempat duduk siswa agar tertib, diikuti dengan memberikan nama setiap kelompok (kelompok 1 dan 2) sebagai identitas kelompok. Selanjutnya membagikan LKS dan membimbing siswa mengatur pembagian tugas dalam kelompok serta mengatur pembagian tugas mengerjakan soal-soal dalam LKS.

Kegiatan akhir pembelajaran yang dilakukan adalah dengan cara mengadakan evaluasi individual dengan cara siswa mengisi pada lembar

tes kemudian siswa mengumpulkan hasil pembelajaran kepada guru secara tertulis.

(2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

a. Observasi Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai yang diperoleh dari hasil observasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran siklus pertama menunjukkan nilai sebesar 74,10% yang berarti ada pada kualifikasi cukup baik.

b. Observasi Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil penilaian observer terhadap aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus I ini, diperoleh nilai persentase sebesar 72,7% dan dapat dikategorikan cukup baik.

c. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data masih banyak aspek-aspek yang harus diperbaiki yaitu dalam kegiatan apersepsi siswa tampak kurang memperhatikan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa belum memahami betul apa yang diarahkan oleh guru tentang penerapan model *picture and picture* sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan. kegiatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hasil yang diperoleh adalah 70%.

d. Peningkatan Hasil Pembelajaran

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dapat disimpulkan, siswa yang dinyatakan tuntas memenuhi KKM yang telah ditetapkan (70), adalah sebanyak 6 orang siswa atau 60% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan sisanya sebanyak 4 orang siswa atau 4% dinyatakan tidak tuntas, karena belum memenuhi KKM yang ditetapkan. Dan untuk nilai rata-rata tes evaluasi yang dicapai pada tindakan pertama ini adalah 68.

b. Hasil Tindakan Penelitian Siklus II

(1) Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 April 2013 pada pukul 07.15 sampai dengan pukul 08.25 (2 x 35 menit). Dalam kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Kemudian siswa dengan dipimpin oleh ketua kelas, membaca do'a sebelum belajar. Setelah berdo'a, guru melakukan absensi kehadiran siswa. Menginjak pada kegiatan inti dimulai dengan menyajikan materi tentang kenampakan alam sebagai pengantar untuk memulai pembelajaran, melakukan tanya jawab tentang jenis-jenis kenampakan alam yang berada di Indonesia, menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*. Kegiatan elaborasi meliputi, menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar berkaitan dengan materi, siswa ditugaskan untuk mengamati gambar tentang kenampakan alam secara seksama, menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis tentang jenis-jenis kenampakan alam, melakukan tanya jawab tentang alasan dasar pemikiran gambar tersebut diurutkan siswa, memulai menanamkan konsep/materi dari alasan dasar pemikiran gambar tersebut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Kegiatan elaborasi meliputi, guru membentuk kelompok secara heterogen berdasarkan tingkat kecerdasan dan jenis kelamin, mengorganisasi siswa dalam kelompok dengan memposisikan tempat duduk siswa secara berkelompok, membimbing siswa mengatur pembagian tugas dalam kelompok untuk membahas konsep materi berdasarkan urutan gambar, memberikan tugas kepada siswa untuk melaksanakan tugas masing-masing dalam.

Pada kegiatan penutup siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan diberikan tindak lanjut dengan menugaskan siswa untuk menghafal di rumah.

2. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

a. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai yang diperoleh dari hasil observasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran siklus kedua menunjukkan adanya peningkatan kearah lebih baik dan dilihat dari nilai rata-rata sebesar 94,6% berarti ada pada kualifikasi baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus II dilihat dari tiap aspek pengamatan telah mengalami peningkatan dari siklus pertama.

c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus II Secara umum dilihat dari tiap aspek pengamatan telah mengalami peningkatan dari siklus pertama. Dari hasil penilaian observer terhadap aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ini, diperoleh nilai rata-rata sebesar 88% dan dapat dikategorikan sangat baik.

d. Peningkatan Hasil Pembelajaran

Setelah dilaksanakan pelaksanaan tindakan pembelajaran IPS dengan materi pokok kenampakan alam pada siklus II terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang kenampakan alam. Kemajuan atas pemahaman siswa terlihat dari meningkatnya hasil belajar pada pokok bahasan tersebut.

Berdasarkan daftar nilai di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan rata-rata siswa dalam kenampakan alam pada siklus II mencapai angka 94. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa target pembelajaran telah tercapai, karena jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yang ditetapkan yakni sebesar 60 mencapai angka minimal 94%.

2. Pembahasan

Dari segi perencanaan pembelajaran, pada siklus I terdapat kekurangan dalam aspek penyusunan langkah kegiatan awal pembelajaran. Hal tersebut dapat diperbaiki pada siklus II. Setelah diadakan perbaikan pada siklus II, perencanaan pembelajaran telah mencapai bentuk yang

ideal. Berdasarkan hasil pengamatan observer kinerja guru dalam membuat perencanaan pembelajaran pada siklus I mencapai rata-rata 74,10% dan pada siklus II mencapai rata-rata 94,6%

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil observasi terhadap kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan setiap siklus. Penilaian kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus I sebesar 72,7%. Pencapaian kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus II sebesar 90%.

3. Hasil Belajar Siswa

Selain aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, aspek hasil pembelajaran yang ditunjukkan dengan pemahaman siswa tentang kenampakan alam pun mengalami peningkatan dari setiap siklus tindakan yang dilakukan.

Adapun hasil yang diperoleh pada siklus I, kemampuan rata-rata siswa baru mencapai angka 68%. Sedangkan pada siklus II, kemampuan rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 94%.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tentang kenampakan alam meliputi pemilihan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang sesuai dengan materi pelajaran. Pemilihan teknik pembelajaran disesuaikan dengan materi yang disampaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *picture and picture* terbukti efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kenampakan alam. Setelah melaksanakan model pembelajaran *picture and picture* selama 2 siklus tindakan, diketahui bahwa pelaksanaan

pembelajaran dan aktivitas siswa selalu mengalami peningkatan dalam setiap siklus yang dilakukan.

3. Pemahaman siswa dalam kenampakan alam mengalami peningkatan setelah dilaksanakan IPS melalui model pembelajaran *picture and picture*. Peningkatan pemahaman siswa diketahui dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dalam kenampakan alam dan jumlah siswa yang mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 70.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 1988 *IPS 4 untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Agustina. 2000. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Teknik pengembangan Praktek*. Yogyakarta; Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Dharma Bhakti.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen.
- Djuwandono. (1996). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Tinta Emas Publishing.
- Gani. 1999. *Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar Sekolah Dasar*. Bandung : Siger Tengah.
- Hermawan. 2007, *Peningkatan Pemahaman berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas
- Keraf, Gorys. 1994. *Eksposisi dan Deskripsi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Nusa Indah
- Margaretha. 2008. *Pendidikan IPS 2*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Meleong. 2008. *What Whole in Whole Language*. News Hampshire: Heinmann.
- Nurhadi. 1999. *Ensiklopedi Sastra Indonesia*. Bandung : Kiblat Buku Utama.
- Resmini,Novi,dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung : UPI Press.
- Ruswandi. 2007 *Materi Pokok Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas
- Soedarso. 1995. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT. Pustaka Gramedia Utama.
- Suhariato. 2002. *Pembinaan Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Syafie'i. 1998. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Herry Guntur 1990. *Membaca Sebagai Suatu Pemahaman Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widyamartaya. 1992. *Tanya Jawab Pramembaca untuk Memudahkan Pembelajar Menghasilkan Bacaan*. [Online].

